BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di kelas IVA dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Matematika didapatkan hasil akhir angket motivasi belajar rata-rata nilai skor 83,824. Sedangkan pada kelas IVB menggunakan metode konvensional didapatkan rata-rata nilai skor 76,400, dilihat dari uji hipotesis dengan menggunakan uji-t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai t_{hitung}=4,3464 dan t_{tabel} 1,6927, pada taraf nyata α=0,05 maka hipotesis H_1 diterima. Sedangkah dari tes akhir hasil belajar didapatkan rata-rata nilai skor 73,705. Sedangkan pada kelas IVB menggunakan metode konvensional didapatkan rata-rata nilai skor 67,733, dilihat dari uji hipotesis dengan menggunakan uji-t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai t_{hitung}=3,221 dan t_{tabel} 1,6927, pada taraf nyata α=0,05 maka hipotesis H_1 diterima. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 145/III Pungut Mudik Kerinci.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah dijelaskan maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan penelitian ini dapat memperoleh suatu cara belajar matematika yang lebih menyenangkan dan memberikan pengalaman secara

langsung. Agar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa.

2. Bagi guru, agar dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran matematika di sekolah dasar, karena penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, diharapkan menambah pengetahuan dan menambah inovasi atau pembaharuan khususnya dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambahkan pengetahuan yang nantinya bermanfaat setelah mengajar di sekolah dasar dan diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan materi lain.